

LAZISMU UMY
Gelar Khitan Modern Laser Gratis

YOGYA (KR) - Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah (LazisMu) UMY menggelar operasi katarak dan khitan modern laser gratis. Kegiatan untuk 385 anak dari DIY, Jawa Tengah, dan Bali. Kegiatan *kick off* berlangsung di RS AMC Muhammadiyah, Sabtu (21/2) sebagai bagian dari komitmen LazisMu UMY dalam membantu masyarakat yang membutuhkan.

“Kegiatan sekaligus sebagai sarana meningkatkan akses terhadap pelayanan kesehatan yang berkualitas khususnya kepada dhuafa, fisabilillah, muallaf atau non-muslim,” jelas Manajer Eksekutif LazisMu UMY Rozikan MSi di sela kegiatan. Bakti sosial operasi katarak dan khitan modern gratis dengan metode laser tanpa jahit ini merupakan



KR-Istimewa

Peserta operasi katarak dan 2 peserta sunat bersama Manajer LazisMu UMY Dr M Samsudin MPd, Anggota DPD dan Wakil Direktur AMC.

yang ketiga kalinya dilaksanakan LazisMu UMY. Kali ini mendapatkan dukungan dari RS AMC Muhammadiyah, Bank Panin Dubai Syariah, Bank BPD DIY Syariah, Lasotronix (Laser For Generate Ons), BPRS Madina, dan Bank Muamalat.

“Alhamdulillah di tahun 2024 ini kami bisa mening-

katkan jumlah penerima manfaat dan meningkatkan jumlah provinsi menjadi 3 provinsi. Sepertinya, kami yang pertama di DIY yang melaksanakan kegiatan khitan modern gratis dan terbesar seperti ini. Ada yang mengadakan khitan gratis tapi masih konvensional,” ucap Rozi-
(Fsy)-f

TUJUH ORGANISASI PEMUDA LINTAS AGAMA
Silaturahmi ke GKJ Minomartani

SLEMAN(KR) - Tujuh organisasi pemuda lintas agama melakukan kunjungan silaturahmi di Gereja Kristen Jawa (GKJ) Minomartani, Sleman, Jumat (20/12). Pertemuan ini dalam rangka koordinasi terkait ketentrman jelang perayaan Natal dan

Tahun Baru.

Ketujuh pimpinan pemuda lintas iman itu adalah Ketum GP Ansor Addin Jauharudin, Sekjen Pemuda Muhammadiyah Najih Prastio, Ketum Pemuda Katolik Stefanus Asat Gusma, Ketum Pemuda Kristen (GAMKI)



KR-Risbika Putri

Koordinasi organisasi pemuda lintas agama dengan GKJ Minomartani.

Sahat MP Sinurat, Ketum Pemuda Hindu (Peradaha) I Gede Ariawan, dan Ketum Pemuda Konghucu (Gemaku) Kris Tan, serta Waketum Pemuda Budha (Acarabudhi) Wiryawan.

Acara dihadiri Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa dan cucu Sultan HB X, RM Gustilantika Marrel Suryokusumo, Pastor Marcus Crisinus Sadana Hadiwardaya MSF dari Paroki Minomartani, Kapolsek Ngaglik AKP Yulianto dan Danramil Kapten Inf Siswanto bersama Forkompincam Ngaglik yang menggagas dan memfasilitasi kegiatan tersebut.
(*)-3)-f

DI JALUR LALU-LINTAS SELAMA LIBUR NATARU
Dinkes DIY Buka Posko Kesehatan

YOGYA (KR) - Libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) biasanya akan berdampak pada jumlah kunjungan wisatawan dan kendaraan yang masuk ke DIY. Sejumlah upaya terus dilakukan oleh Pemda DIY dengan dukungan stakeholder terkait untuk memastikan para pengunjung yang datang ke DIY bisa merasa aman dan nyaman.

Persiapan itu tidak hanya berkaitan dengan rekayasa lalu lintas untuk mengurangi kemacetan atau keamanan di destinasi wisata, tapi juga yang berkaitan dengan kesehatan. Untuk mewujudkan hal itu, Dinas Kesehatan (Dinkes) DIY menyiapkan berbagai langkah antisipasi untuk menjaga kesehatan masyarakat menjelang libur Natal dan Tahun Baru.

“Untuk memberikan layanan kesehatan saat libur Natal dan Tahun Baru, salah satu upaya yang

kami lakukan adalah pendirian pos kesehatan di sejumlah titik strategis, terutama di jalur lalu lintas,” kata Kepala Dinas Kesehatan DIY, Pembajun Setyaningastutie di Yogyakarta, Sabtu (21/12).

Menurut Pembajun, sejumlah titik pos kesehatan telah disiapkan di berbagai wilayah DIY. Di antaranya Kota Yogya di Simpang Tugu Pal Putih, Titik Nol Kilometer, parkir

ABA, markas PSC 119, dan markas PMI. Bantul di perempatan Druwo dan markas PSC 119, Kulonprogo di markas PSC 119 dan PMI dan Gunungkidul di Hargodumilah, Siyono, terminal Dhaksinarga, Trowono, dan 12 titik di destinasi wisata.

Selain itu pemeriksaan kesehatan pengemudi bus AKAP akan dilakukan di Terminal Giwangan pada 24 Desember mendatang. Sebanyak 40 pengemudi akan menjalani pemeriksaan kesehatan umum dan narkoba. “Pos-pos ke-

sehatan itu akan memberikan pelayanan kesehatan darurat bagi masyarakat yang membutuhkan selama perjalanan. Selain itu, puskesmas rawat inap dan rumah sakit juga akan beroperasi selama 24 jam secara bergiliran,” ungkapnya.

Pembajun menambahkan, guna mengantisipasi cuaca ekstrem, Dinkes DIY telah menyiapkan 14 puskesmas rawat inap di Gunungkidul dan 6 puskesmas di Kulonprogo. Kendati layanan kesehatan sudah disiapkan, Dinkes DIY tetap mengimbau masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan, memilih makanan yang baik dan sehat, serta memperhatikan kebersihan makanan. (Ria)-f

LANGKAH HIJAU DAGANGAN & GREENIA

Ubah Minyak Jelantah Menjadi Biofuel

YOGYA (KR) - Dagangan, startup rural commerce berbasis teknologi dan Greenia, perusahaan pengelola limbah berkelanjutan, meluncurkan program inovatif untuk mendaur ulang minyak jelantah menjadi biofuel. Program bertajuk Langkah Hijau Dagangan bersama Greenia ini secara resmi diluncurkan dengan fokus utama menggerakkan masyarakat DIY untuk bersama-sama mengelola limbah minyak jelantah dan mendukung transisi menuju masa depan yang lebih hijau dengan emisi nol bersih (net zero emission).

Menurut data Badan Pangan Nasional (Bapanas), rata-rata konsumsi

minyak goreng masyarakat Indonesia mencapai 9,56 kilogram per orang setiap tahun, menciptakan ribuan ton limbah minyak jelantah yang sebagian besar tidak dikelola dengan baik. Limbah ini sering kali menjadi salah satu penyebab pencemaran lingkungan karena 1 liter minyak jelantah terbuang sembarangan dapat mencemari 1.000 liter air tanah sehingga dapat berdampak buruk pada ekosistem dan menurunkan kualitas hidup masyarakat.

Program ini hadir sebagai solusi untuk mengubah limbah rumah tangga ini menjadi sumber daya yang bernilai. Melalui program ini, minyak jelantah yang



KR-Istimewa

Penyaluran minyak jelantah di DIY oleh salah satu pemilik toko pengguna aplikasi Dagangan.

sebelumnya berupa limbah akan diolah menjadi biofuel, sebuah bahan bakar ramah lingkungan yang membantu mengurangi dampak negatif pada lingkungan.

“Limbah bisa menjadi solusi, bukan masalah. Fokus kami kali ini adalah menggerakkan masyarakat

DIY untuk menjadi pelopor dalam pengelolaan minyak jelantah. Program ini dimulai dari DIY dan akan berlanjut ke seluruh wilayah Jawa barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur,” ujar CEO & Co-founder Greenia.id, Amrullah Tahad, belum lama ini. (Ira)-f

KALURAHAN SEBAGAI TULANG PUNGGUNG

Pemerintahan Lokal dan Kehidupan Masyarakat DIY

YOGYA (KR) - Kalurahan sebagai satuan pemerintahan terdekat dengan masyarakat memegang peranan strategis dalam mendorong kemajuan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dari total 3.677.446 penduduk DIY, sebanyak 88,32% atau 3.247.940 jiwa tersebar pada 392 kalurahan di seluruh wilayah DIY. Angka tersebut menegaskan, bahwa kalurahan adalah tulang punggung pemerintahan lokal dan kehidupan masyarakat DIY.

Pentingnya posisi kalurahan ini telah menjadi perhatian serius Pemerintah Daerah DIY. Hal ini tercermin dalam visi dan misi Gubernur DIY 2022-2027, yang kemudian diwujudkan melalui Perda DIY Nomor 2 Tahun 2023 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) DIY 2022-2027. Perencanaan pembangunan yang berpusat pada kalurahan menjadi langkah strategis untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki setiap Kalurahan, sekaligus mempercepat akselerasi pembangunan di seluruh DIY.

Salah satu kebijakan utama dalam RPJMD ini adalah Reformasi Kalurahan. Kebijakan ini bertujuan untuk menciptakan kalurahan yang inklusif dan tangguh, yang mampu mendukung pembangunan dan melestarikan kebudayaan masyarakat. Reformasi Kalurahan dilakukan melalui dua pendekatan utama: Reformasi Birokrasi Kalurahan dan Reformasi Pemberdayaan Masyarakat Kalurahan.

Melalui Reformasi Kalurahan, pemerintah berharap dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, mulai dari aspek ekonomi hingga sosial budaya. Untuk memastikan keberhasilan program ini, Pemda DIY memulai langkah awal dengan memotret kondisi riil kalurahan saat kebijakan ini diterapkan. Berbagai data dan indikator dikumpulkan, diolah, dan disajikan dalam bentuk narasi komprehensif yang menjadi pijakan untuk menilai perkembangan setiap Kalurahan ke depan.

Berpijak dari pemikiran itu, Pemerintah Daerah DIY melalui



KR - Istimewa

Kegiatan Kajian Profil Kalurahan 2024

Biro Tata Pemerintahan Setda DIY, pada tahun 2024 melaksanakan kajian profil kalurahan. Tujuannya untuk memperoleh gambaran kondisi awal kalurahan terkait pelaksanaan kebijakan Reformasi Kalurahan.

Kajian profil Kalurahan ini meliputi empat dimensi, yaitu : 1) dimensi natural yang fokus pada kondisi sumber daya alam, aksesibilitas dan infrastruktur, serta resiko kebencanaan; 2) dimensi sosial yang memotret kualitas sumber daya manusia serta kehidupan sosial dan budaya; 3) dimensi ekonomi yang menjelaskan kesejahteraan ekonomi serta pengelolaan dan pemanfaatan aset Kalurahan; serta 4) dimensi politik yang menitik beratkan pada bagaimana kapasitas pemerintahan Kalurahan dan partisipasi serta representasi warga Kalurahan.

Sebagian besar Kalurahan di DIY memiliki lahan pertanian subur yang menjadi sumber utama perekonomian. Dari sawah-sawah yang menghasilkan padi hingga ladang-ladang jagung dan sayuran, sektor agraris menjadi tulang punggung masyarakat. Namun, alih fungsi lahan dan degradasi sumber daya air menjadi ancaman yang mengintai. Teknologi ramah ling-

kungan kini menjadi solusi yang diharapkan untuk menjaga kelestarian pertanian sekaligus meningkatkan produktivitas.

Di sisi lain, wilayah pesisir menghadapi tantangan unik seperti keterbatasan sumber daya air. Meski demikian, potensi pariwisata Kalurahan mulai berkembang, memberikan harapan baru untuk diversifikasi ekonomi warga.

Infrastruktur dasar seperti jalan, sekolah, dan layanan kesehatan tersedia di hampir seluruh wilayah, namun beberapa Kalurahan terpicil masih kesulitan menikmati akses transportasi umum dan jaringan komunikasi. Percepatan pembangunan infrastruktur selanjutnya menjadi kebutuhan mendesak, terutama di era digital.

Di samping itu, DIY dikenal sebagai wilayah dengan risiko bencana tinggi, dari letusan gunung Merapi, gempa bumi hingga tsunami. Kehadiran kelompok tanggap bencana dan jalur evakuasi telah meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat, tetapi pelatihan rutin dan pemeliharaan alat mitigasi menjadi tugas yang belum selesai.

Dari sisi sosial, Kalurahan-kalurahan di DIY menunjukkan dinamika kehidupan yang ber-

warna. Aktivitas budaya, seperti kelompok seni tradisional, menjadi perekat sosial yang menghidupkan masyarakat. Namun, angka stunting yang masih tinggi di beberapa wilayah mencerminkan perlunya perhatian lebih pada gizi dan kesehatan anak. Kesenjangan representasi gender juga menjadi pekerjaan rumah. Perempuan masih minim terlibat dalam lembaga pemerintahan Kalurahan, meski perannya dalam kehidupan masyarakat sangat signifikan.

Sektor peternakan, pertanian, dan pariwisata Kalurahan menunjukkan pertumbuhan yang menjanjikan. Keberadaan Badan Usaha Milik Kalurahan (BUMKal) pun mulai memberikan kontribusi nyata terhadap Pendapatan Asli Desa (PADes). Meski demikian, peningkatan kapasitas pengelola BUMKal dan diversifikasi usaha menjadi hal yang mendesak untuk memperkuat ekonomi lokal.

Partisipasi masyarakat dalam musyawarah desa cukup aktif, tetapi kepuasan terhadap kebijakan pemerintah desa masih perlu dievaluasi. Transparansi dan digitalisasi administrasi diharapkan mampu meningkatkan akuntabilitas, sekaligus memperkuat hubungan



KR - Istimewa

Kalurahan memegang peranan strategis dalam mendorong kemajuan DIY



KR - Istimewa

Reformasi Kalurahan untuk menciptakan kalurahan yang inklusif dan tangguh

antara pemerintah desa dan warganya.

Rekomendasi untuk Masa Depan

Dari kajian ini, sejumlah rekomendasi disampaikan, mulai dari pelatihan rutin bagi pamong Kalurahan, peningkatan representasi perempuan, hingga pengembangan infrastruktur di wilayah terpicil. Upaya pengentasan stunting, pendampingan usaha, dan mitigasi bencana juga menjadi prioritas yang harus segera diwujudkan.

Kajian Profil Kalurahan DIY

2024 ini bukan hanya catatan statistik, tetapi menjadi peta jalan bagi Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Kalurahan, dan masyarakat untuk bersama-sama membangun Kalurahan yang inklusif, tangguh, dan mandiri. Dengan pendekatan kolaboratif, Kalurahan-kalurahan di DIY diharapkan mampu menjadi motor penggerak pembangunan berkelanjutan di wilayah DIY, sekaligus menciptakan masa depan yang lebih cerah bagi generasi mendatang. (*)3